

Perbedaan Kadar Glukosa darah Berdasarkan Tetesan Darah Kapiler Tanpa dan Dengan Hapusan Kapas Kering Metode POCT (*Point-Of-Care-Testing*)

Afni Juhairia Laisouw¹, Herlisa Anggraini², Tulus Ariyadi³

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboarorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan glukosa darah dilakukan sesuai dengan tahapan *Good Laboratory Practice* (GLP) yaitu pra analitik, analitik, dan pasca analitik. Tahapan pra analitik memberikan kontribusi kesalahan paling besar sekitar 61% dari total kesalahan pemeriksaan. Salah satu tahapan pra analitik yaitu pengambilan darah kapiler, dimana pengambilan darah kapiler tetesan darah pertama harus di hapus dengan kapas kering karena masih mengandung sisa cairan jaringan, jika digunakan dalam pemeriksaan dapat menyebabkan terjadinya hasil kadar glukosa darah rendah sehingga menimbulkan kesalahan dalam interpretasi hasil. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan kadar glukosa darah berdasarkan tetesan darah kapiler tanpa dan dengna hapusna kapas kering metode POCT (*Point-Of-Care-Testing*). Metode penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Kadar glukosa darah yang diukur adalah kadar glukosa darah sewaktu. Hasil kadar glukosa darah tanpa hapusan kapas kering berkisar 78-127 mg/dl dengan rerata 91,56 mg/dl. Kadar glukosa dengan hapusan kapas kering berkisar 93-137 mg/dl dengan rerata 103,75 mg/dl. Uji statistik *Sample t-test* menunjukan $p\text{-sig } 0,000 < \text{ taraf kemaknaan } 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan kadar glukosa darah tanpa dan dengan hapusan kapas kering metode POCT.

Kata Kunci : Kadar glukosa darah, tanpa dan dengan hapusan kapas kering, POCT.